

**SAMBUTAN REKTOR PADA ACARA WISUDA KE-99  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
SABTU, 24 AGUSTUS 2024**

MEWUJUDKAN LULUSAN YANG UNGGUL DAN KOMPETITIF SEBAGAI  
IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN MENUJU INDONESIA  
EMAS 2045”

*Assalāmu‘alaikum wr. wb.*

Yth. Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Universitas  
Yth. Para Wakil Rektor  
Yth. Para Kepala Biro  
Yth. Para Dekan dan Para Wakil Dekan  
Yth. Direktur dan Para Wadir Pascasarjana  
Yth. Para Ketua Lembaga  
Yth. Ketua Umum atau yang mewakili IKA SGD  
Yth. Ulama dan Tokoh-tokoh Agama  
Yth. Sesepeuh dan Tamu Kehormatan  
Yth. Pimpinan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab./Kota  
Yth. TNI dan Kepolisian, serta Pimpinan Lembaga Mitra  
Yth. Dosen dan Karyawan  
Yth. Orang Tua dan Orang Tua/Wali Mahasiswa  
Yth. Para Wisudawan/ti yang berbahagia, serta hadirin sekalian yang kami  
Muliakan

Puji-syukur marilah bersama kita panjatkan ke Hadirat Allah Yang Maha Rahman dan Rahim, karena atas pertolongan-Nya, kita dapat melaksanakan Wisuda Ke-99 di hari yang berbahagia bagi kita semua. Kami persembahkan 1.000 orang lulusan yang terdiri atas 969 orang lulusan Program Sarjana, 26 orang lulusan Program Magister, dan 5 orang lulusan Program Doktor. Saya mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan wisudawati atas keberhasilan dalam menyelesaikan studi di kampus unggul dan kompetitif ini. Kelulusan ini bukanlah akhir dari perjuangan tetapi sebagai langkah awal untuk mengamalkan ilmu yang didapat di pendidikan tinggi untuk kejayaan bangsa, negara, dan agama, bermanfaat bagi masyarakat atau menjadi *Rahmatan Lil Alamin* karena ilmu yang saudara-saudara dapatkan menjadi berkah bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan ini pasti disyukuri oleh orang tua, orang tua asuh/wali, donatur, penyedia beasiswa, dan keluarga. Kepada anak-anaku yang diwisuda,

rasa syukur dan bahagia itu ekspresikanlah dengan meningkatkan komitmen untuk mengabdikan kepada negara, orang tua, keluarga, lembaga tempat mengabdikan dan para pihak yang telah membantu keberhasilan proses studi saudara. Selain itu, persiapkan diri untuk menghadapi persaingan dan kompetisi yang jauh lebih berat dari persaingan dan kompetisi di perguruan tinggi. Pantaslah jika UIN Sunan Gunung Djati Bandung ingin agar lulusannya menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, dan inovatif.

### *Para Wisudawan, dan Hadirin yang berbahagia*

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan sambutan, dengan tema: "Membangun Kampus yang Unggul, Kompetitif, dan Inovatif Sebagai Implementasi Islam *Rahmatan Lil Alamin* Menuju Indonesia Emas 2045". Visi Indonesia Emas 2045 merupakan cita-cita bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang maju untuk dapat bersaing dengan negara-negara adikuasa dan mampu menghadapi tantangan zaman. Untuk bisa mewujudkan visi tersebut, maka diperlukan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan memiliki karakter yang bernilai dan berintegritas. Upaya ini digencarkan pemerintah Indonesia dengan cara membekali generasi muda yang mumpuni dalam menghadapi berbagai permasalahan dengan memiliki sikap *smart leadership*, *strong leadership*, dan inovatif. Generasi muda saat inilah yang akan menjadi pemimpin dan berkontribusi bagi Indonesia di tahun 2045 mendatang. Pemerintah terus mengingatkan pentingnya generasi muda sebagai calon-calon pemimpin yang akan mengarahkan kemajuan atau masa depan bangsa ini kedepannya

Pendidikan terutama pendidikan tinggi dipacu untuk melahirkan generasi emas Indonesia di tahun 2045. Karena pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi. Namun, untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 taraf pendidikan rakyat Indonesia akan ditingkatkan guna menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berbudaya, dengan rata-rata lama sekolah mencapai 12 tahun, angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi mencapai 60%, serta angkatan kerja lulusan SMA sederajat dan PT mencapai 90%. Dengan target peningkatan pendidikan tersebut, diharapkan sumber daya manusia pada tahun 2045 yang diperkirakan mencapai 310 juta orang ini diharapkan akan memiliki kualitas yang tinggi. Sehingga, Indonesia tidak hanya unggul di kuantitas sumber daya manusia saja, melainkan juga unggul dalam kualitas sumber daya manusianya. Dengan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, masyarakat Indonesia dapat bertahan, bersaing, serta menunjang keberhasilan Visi Indonesia Emas 2045.

Generasi Emas Indonesia 2045 diharapkan menjadi generasi unggul yang mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan sains dan teknologi untuk melejitkan daya saing bangsa di berbagai bidang, bahkan mampu berkreasi dan berinovasi untuk memajukan Bangsa Indonesia. Selain memiliki kompetensi abad ke-21, generasi ini harus memiliki karakter keindonesiaan dan komitmen yang kuat terhadap ideologi Pancasila dan nilai-nilai moderasi

beragama. Dengan menyadari jati dirinya sebagai manusia Indonesia yang berwawasan Pancasila, maka diharapkan mentalitas SDM Indonesia akan bangkit dan bergerak demi mewujudkan Visi Indonesia 2045.

Saudara-Saudara adalah lulusan pendidikan tinggi, oleh karena itu harus terlibat aktif dalam upaya mewujudkan Visi Indonesia 2045. Hal ini sejalan dengan visi UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai kampus yang unggul dan kompetitif, maka dalam rangka mewujudkannya, maka sebagai alumni pendidikan tinggi saudara-saudara harus memainkan peran penting dan strategis. Jangan merasa cepat puas karena sudah menjadi sarjana, magister, atau doktor tetapi berupayalah untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan agar selaras dengan tuntutan lulusan yang unggul dan kompetitif.

### *Hadirin yang Berbahagia*

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar atau membaca tentang Islam sebagai agama yang Rahmatan Lil Alamin, Islam diyakini suatu ajaran yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kemakmuran, kedamaian yang dapat menyelamatkan umat manusia apabila taat dengan perintah Tuhan-Nya. Konsep Rahmatan Lil Alamin adalah konsep abstrak yang mengembangkan pola hubungan antar manusia yang pluralis, humanis, dialogis, dan toleran. Selain itu, konsep ini mengembangkan pemanfaatan dan pengelolaan alam dengan rasa kasih sayang.

Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin adalah Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam Rahmatan Lil Alamin adalah konsep bahwa manusia memiliki kedudukan tertinggi di muka bumi ini, oleh karena itu manusia disebut sebagai khalifah di muka bumi ini yang memiliki tugas menjaga, melindungi, dan melestarikan alam semesta tanpa merusaknya untuk mendapatkan kemaslahatan hidup di dunia maupun di akhirat nanti. Sederhanya, sebagai muslim yang menjadi Rahmat Lil Alamin menegaskan tentang tuntunan kepada manusia di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tugas dan bidang keahliannya untuk kebaikan dan keberkahan bagi masyarakat dan orang-orang di sekelilingnya, termasuk untuk bangsa dan negara.

Selain itu, Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin ini secara normatif dapat dipahami dari ajaran Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah dan akhlak. Akidah atau keimanan yang dimiliki manusia harus melahirkan tata rabbani (sebuah kehidupan yang sesuai dengan aturan Tuhan), tujuan hidup yang mulia, taqwa, tawakkal, ikhlas, ibadah. Aspek akidah ini, harus menumbuhkan sikap emansipasi, mengangkat harkat dan martabat manusia, kesadaran masyarakat yang adil, terbuka, demokratis, harmoni dalam pluralisme.

Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin adalah merupakan tafsir dari ayat 107 surat ke-21, surat al-Anbiya

لَمِيعِينَ أَغْثًا لِّمُتَّةٍ رَّحِمًا إِلَّا لَكَ نَسَلٌ أَرَامًا

*“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”*

Ayat tersebut ditafsirkan bahwa tidaklah aku mengutus engkau Muhammad dengan al-Qur'an ini dan yang serupa dengan itu berupa syari'at dan hukum yang menjadi pedoman kehidupan bahagia di dunia dan akhirat, melainkan sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan mereka di dunia dan akhirat. Selain itu, ada juga yang menafsirkan ayat tersebut dengan mengatakan: Rasul adalah rahmat, bukan saja kedatangan beliau membawa ajaran, tetapi juga sosok dan kepribadian beliau adalah rahmat yang dianugerahkan Allah Swt kepada beliau. Ayat ini tidak menyatakan bahwa Kami Tidak mengurus engkau untuk membawa rahmat, tetapi sebagai rahmat atau agar engkau menjadi rahmat bagi seluruh alam. Kepribadian Rasulullah SAW yang demikian itu dijelaskan lebih lanjut dalam surat Ali Imran, ayat 159 yang artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkan ampun mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal." Dengan ayat ini, Allah sendiri yang mendidik dan membentuk kepribadian Nabi Muhammad Saw. Hal ini sesuai pula dengan pernyataan beliau" Aku dididik oleh Tuhanku, maka sungguh baik hasil pendidikan-Nya. Beliau adalah rahmat yang dihadiahkan Allah pada seluruh alam.

*Para Wisudawan, Orang Tua, Wali serta Hadirin yang berbahagia*

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki visi "**Menjadi Universitas Islam Negeri yang Unggul, Kompetitif, dan Inovatif berbasis Rahmatan Lil Alamin di Asia Tenggara Tahun 2029**".

Sesuai peraturan perundang-undangan, sebagai lembaga pendidikan tinggi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung berperan membangun dan membina sumber daya manusia melalui transfer, pengembangan dan inovasi serta diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Sebagaimana tugas tridarma perguruan tinggi untuk mendidik, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat.

Dalam hal ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung berusaha memiliki keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia sesuai kompetensi keilmuan. Ilmu yang dikembangkan harus memiliki relevansi dengan pengembangan di masyarakat dan produksi pengetahuan serta inovasi haruslah berdaya saing dalam kompetisi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Harapannya adalah sumber daya manusia yang dihasilkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus berdaya saing untuk mendukung pada visi Indonesia Emas 2045.

*Para Wisudawan, Orang Tua, Wali serta Hadirin yang berbahagia*

UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk menjadi kampus yang unggul dan kompetitif telah melaksanakan agenda-agenda yang relevan dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045, selain program-program internasionalisasi, dan **menguatkan akhlak karimah sebagai bingkai sikap keseharian.**

**Pertama**, agenda digitalisasi yang merupakan desakan dari budaya *internet of things* dengan mengubah segala basis penggunaan teknologi informasi dari analog ke digital. Pengembangan sarana prasarana mutakhir, terutama untuk menyiapkan proses pembelajaran model daring dengan memanfaatkan teknologi informasi khas era revolusi industri 4.0. serta era *Society 5.0* antara lain digitalisasi pada semua system dan support system akademik.

**Kedua**, agenda internasionalisasi dalam arti percepatan menuju *world class university* melalui penguatan kompetensi keilmuan, pengenalan inovasi, dan pengakuan (*recognition*) di tingkat lokal, nasional, regional dan global. Kalau melihat prestasi, saat ini kami dalam tahapan dan sedang berada di level Asia Tenggara. Juga sebagai bentuk keseriusan mewujudkan visi unggul dan kompetitif di tingkat Asia Tenggara, empat program studi yaitu Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perbandingan Madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum, serta Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin telah tersertifikasi dari The ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Pada tahun 2023 ini telah melaksanakan Sertifikasi Internasional dari FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) untuk empat prodi di pascasarjana untuk program studi Doktor Pendidikan Islam, Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Magister Hukum Ekonomi Syariah, dan Magister Studi Agama-Agama.

**Ketiga**, agenda internalisasi atau penanaman nilai-nilai keislaman dengan berpijak kepada paradigma wahyu memandu ilmu dan berbingkai akhlak karimah sebagai keniscayaan yang mesti dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika.

Semua itu dilakukan sebagai upaya menjadi kampus yang unggul dan kompetitif yang digambarkan oleh lulusan yang dihasilkan. Selain itu, sebagai bagian dari upaya mendukung visi Indonesia Emas dan implementasi kampus yang menggaungkan konsep Islam Rahmatan Lil Alamin.

*Para Wisudawan, Orang Tua, Wali serta Hadirin yang berbahagia*

Banyak usaha yang telah dan sedang kita lakukan dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan kompetitif di tingkat Asia Tenggara. Antara lain pengembangan insfrastruktur yang ditopang oleh IDB, SBSN, BLU, dan APBN. Kita sedang melakukan pengembangan di kampus II dan kampus III. Selain infrastruktur fisik gedung dan fasilitas pendukung, dari sisi manajemen sistem

informasi juga sedang terus dilakukan pengembangan dan proses integrasi data. Peningkatan sumber daya manusia juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari berbagai upaya menjadi universitas yang unggul dan kompetitif.

Kami telah melaksanakan penandatanganan ratusan Nota Kesepahaman dalam rangka kerjasama strategis dengan beberapa pihak di dalam dan luar negeri. Kemudian ditindaklanjuti oleh fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, unit dan program studi terkait. Kita juga terus menerus menguatkan berbagai inovasi karya civitas akademika. Segala usaha itu diarahkan agar UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat meraih keunggulan yang kompetitif di Asia Tenggara.

#### *Para Wisudawan, Orang Tua, Wali serta Hadirin yang berbahagia*

UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam upaya meraih visi unggul dan kompetitif senantiasa melakukan berbagai perbaikan, inovasi, dan aktivitas yang diarahkan untuk mencapai visi sebagai universitas yang ditetapkan, menjaga nilai-nilai akhlak karimah, dan berupaya menjadi Rahmatan Lil Alamin. Semua itu didukung oleh agenda utama visi wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah berupa penguatan iman, ilmu dan amal. Iman, ilmu dan amal adalah satu kesatuan. Era disrupsi, era adaptasi kebiasaan baru ini disadari dapat mencoretkan nilai-nilai agama Islam yang telah tertanam hingga ke akarnya yang paling dalam. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Islam menjadi prioritas utama. Lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus memahami nilai agama secara substantif. Tidak hanya untuk prodi agama, tapi juga untuk prodi umum, pemahaman keislaman dan praktiknya menjadi standar lulusan. Selain itu, dalam prosesnya, harus hapal dua Juz al-Quran untuk bidang ilmu agama dan satu Juz untuk bidang sains, teknologi, sosial dan humaniora. Kita juga memberikan pembinaan dan beasiswa kepada mahasiswa hafidz 30 Juz.

Kita patut berbangga atas segala prestasi yang ditorehkan oleh civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung termasuk oleh para wisudawan dan wisudawati yang membanggakan, dan segala aktivitas yang tengah berjalan, saya ucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan selama ini.

#### *Para Wisudawan-Wisudawati yang berbahagia*

Ingat dan sadarilah, umat dan bangsa Indonesia juga dunia sedang menunggu sentuhan tangan-tangan kreatif dan inovatif Saudara-saudari. Proaktif, peduli dan teruslah berkarya dalam meningkatkan kualitas diri agar menjadi individu yang unggul dan kompetitif. Bekerjalah dengan hati, ilmu dan keyakinan kepada Allah. Selaraskan iman, ilmu, dan amal kebaikan. Jangan pernah berhenti belajar! Teruslah menjadi manusia pembelajar. Hormati orang

tua dan para guru yang telah mendewasakan. Kembangkan kreativitas dan teruslah berinovasi. Tunjukkan pada dunia bahwa lulusan Sarjana, Magister, dan Doktor UIN Sunan Gunung Djati siap melaksanakan kebaikan-kebaikan untuk kemaslahatan yang luas di masyarakat dalam rangka implementasi Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin. Saudara-saudara adalah lulusan harapan Bangsa untuk mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045, kembangkan terus sikap toleran, empatik, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air. Selamat bergabung dengan **137.015** (*seratus tiga puluh tujuh ribu lima belas*) orang alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung lainnya.

Sebagai penutup, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada institusi pemerintah, perusahaan, lembaga dan orang tua/wali yang telah bermitra dan menaruh kepercayaan kepada kami. Kami sadar bahwa tanpa bantuan Bapak/Ibu semuanya, kampus ini tidak bisa bekerja sebagaimana mestinya. Terima kasih atas beasiswa, hibah dan bantuan lainnya, semoga amal ibadah Bapak/Ibu dilipatgandakan oleh Allah Swt.

Akhirnya, mari kita bulatkan tekad dan teguhkan niat, untuk bersama-sama mendukung visi Indonesia emas 2045, menjadi unggul dan kompetitif, menjadikan kampus ini sebagai kampus Rahmatan Lil Alamin sehingga penuh dengan keberkahan.

Doa terbaik dari kami untuk wisudawan/ti, orang tua dan hadirin sekalian agar terjaga kesehatan, keselamatan dan senantiasa ada dalam kesuksesan. Semoga Allah Swt melimpahkan kekuatan kepada kita, dalam upaya menggapai cita-cita bersama yang mulia ini. *'Amiin Ya Robbal 'aalamiin.*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Bandung, 24 Agustus 2024  
Rektor,

ttd.

**Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.**  
NIP. 196909151995031001